

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kesinambungan kebidanan merupakan rangkaian kegiatan pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, untuk menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan pada khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. (Salsabila et al., 2023).

Sebagaimana didefinisikan oleh *World Health Organization*, kematian ibu adalah kematian seorang wanita selama kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah akhir kehamilan karena alasan apapun, berapa pun lamanya kehamilan dan tindakan yang diambil untuk mengakhiri kehamilan. Ukuran yang digunakan untuk menilai keadaan pelayanan kebidanan (*Maternity Care*) di suatu negara atau wilayah pada umumnya adalah angka kematian ibu (*Maternal Mortalitas*) (Panggabean, 2021).

Maternal Mortality Rate (MMR) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan suatu negara. MMR adalah jumlah kematian ibu pada masa hamil, bersalin, dan nifas akibat kehamilan, persalinan, dan nifas per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu meningkat signifikan menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil survei populasi intervensi (SUPAS) tahun 2015, angka kematian ibu kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan, 2016).

Angka kematian ibu pada tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2018. Jumlah kematian ibu pada tahun 2018 sebanyak 7 kasus per 13.879 kelahiran hidup dengan angka kematian ibu sebesar 50,44 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu pada tahun 2019 sebanyak 8 kasus per 13.462 kelahiran hidup dengan angka kematian ibu sebesar 59,43 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil pemeriksaan perinatal ibu menunjukkan bahwa

diagnosis kematian ibu di Kabupaten Sleman disebabkan oleh preeklampsia berat, sepsis, leptoprosis, diabetes, penyakit jantung, infeksi (rawat inap karena pneumonia), tumor otak dan perdarahan (Profil Kesehatan Kabupaten Sleman, 2020).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan memastikan setiap ibu mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga medis terampil di fasilitas kesehatan, pelayanan nifas bagi ibu dan bayi baru lahir, pelayanan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan perencanaan keluarga (Marwita, 2018).

Oleh karena itu, untuk membantu memajukan upaya penurunan MMR, salah satu solusinya adalah dengan menerapkan perawatan berkelanjutan atau *Continuity of Care* adalah pelayanan yang dihasilkan dari hubungan berkelanjutan antara seorang wanita dan bidannya. Pelayanan berkelanjutan yang melibatkan tenaga kesehatan, pelayanan kebidanan diberikan sejak sebelum konsepsi, awal kehamilan, sepanjang trimester, serta persalinan dan sepanjang 6 minggu pertama setelah kelahiran (Marwita, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Anisa Mauliddina, S.ST., M.Keb. memberikan pelayanan kebidanan komplementer meliputi: Masege dan Baby Spa dan diperoleh data ibu hamil dengan perkiraan persalinan dibulan September sebanyak 10 ibu hamil. Dari pelayanan kebidanan komprehensif yang didapatkan maka penulis diharuskan memantau sebuah perkembangan kasus dari seorang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di praktik mandiri bidan tersebut dengan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan (ANC), persalinan (INC), bayi baru lahir, dan nifas (PNC).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny. W G

2 P 0 A 1 Umur 25 Tahun Uk 25 Minggu 3 Hari Dengan Kehamilan Normal Di PMB Anisa Mauliddina, SST., M.Keb Tahun 2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny. W G 2 P 0 A 1 Umur 25 Tahun Uk 25 Minggu 3 Hari Dengan Kehamilan Normal Di PMB Anisa Mauliddina, SST., M.Keb Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. W Di PMB Anisa Mauliddina, SST., M.Keb Tahun 2023
2. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. W Di PMB Anisa Mauliddina, SST., M.Keb Tahun 2023
3. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. W Di PMB Anisa Mauliddina, SST., M.Keb Tahun 2023
4. Melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Pada Ny. W Di PMB Anisa Mauliddina, SST., M.Keb Tahun 2023
5. Melakukan Asuhan Kebidanan KB Pada Ny. W Di PMB Anisa Mauliddina, SST., M.Keb Tahun 2023
6. Melakukan Asuhan Komplementer Kebidanan Pada Ny. W Di PMB Anisa Mauliddina, SST., M.Keb Tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kegunaan atau manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat teoritis

Data atau informasi dari penelitian ini dapat menyempurnakan bahan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan dari hamil, bersalin, nifas, BBL, KB dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Menjadi informasi atau data yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya terkait pelayanan kebidanan berkelanjutan pada wanita dengan kehamilan normal.

2. Bagi PMB Anisa Mauliddina, S.ST., M.Keb.

Pelayanan asuhan kebidanan ini dapat dijadikan sebagai kontribusi terhadap Praktek Mandiri Bidan (PMB) Anissa Mauliddina, S.ST., M.Keb untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan bagi ibu hamil dengan memaparkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen kebidanan.

3. Bagi Pasien

Ibu dibekali pengetahuan tentang pelayanan perawatan dan mendapat pelayanan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatal hingga pelayanan kontrasepsi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

4. Bagi Peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti dengan menerapkan temuan penelitian dan mampu menggunakannya sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan kebidanan berkelanjutan